

Nama : Anastasia Arina Mayang Cantika
NPM : 223155
Mata Kuliah : UTS Homiletik

**ORANG BERIMAN YANG PERCAYA AKAN
TUHAN**

Hari,Tanggal : Jum'at, 20 Oktober 2023
Waktu : 5-10 menit
Pilihan : Minggu, Hari Minggu Prapaskah
Bacaan : V, Yohanes 11:1-45
Pesan Sabda : Orang beriman akan hidup kekal bersama Bapa di Surga.
Isi homili : Perihal taat dan percaya kepada Tuhan.
Orang yang percaya akan Tuhan, ia akan hidup selama-lamanya.
Jenis : Mengingat dan Menyadarkan
Tujuan : Saya hendak mengingatkan / menyadarkan kepada pendengar, bahwa menjalani hidup kekristenan harus percaya dan mempunyai iman, takut akan Allah.
Ayat kunci : Demikianlah perkataan-Nya, dan sesudah itu Ia berkata kepada mereka : “Lazarus, saudara kita, telah tertidur, tetapi Aku pergi ke sana untuk membangunkan dia dari tidurnya.” (Yohanes 11:11).

Pintu masuk : Ilustrasi

A. PEMBUKA

Selamat pagi bapak, ibu, saudara sekalian yang terkasih dalam Tuhan. Dalam kesempatan hari ini, saya berdiri di sini untuk menyampaikan pesan dari Tuhan untuk saudara-saudari sekalian tentang orang beriman yang percaya akan Tuhan

B. MERENUNGKAN SABDA

Dalam Injil tampak sebuah keluarga yang dengan tulus mengabdikan kepada Yesus, menikmati hubungan yang erat dengan-Nya dan secara khusus dikasihi Yesus. Sekalipun demikian, mereka mengalami kesedihan, kesakitan, dan kematian. Dewasa ini kesulitan seperti ini dapat dan akan terjadi kepada orang percaya yang setia dan dipilih Allah.

C. SITUASI PENDENGAR

Dewasa ini kesulitan seperti ini dapat dan akan terjadi kepada orang percaya yang setia dan dipilih Allah. Aliran-aliran sesat yang menyebabkan iman kita menjadi goyah.

D. APLIKASI

Alkitab merupakan media yang dapat kita gunakan untuk mengetahui dan meng-iman-i sabda

Tuhan. Maka, hendaknya umat harus membaca dan mendalami Alkitab agar tidak salah paham.

E. **PENUTUP**

Saudara-saudari sekalian, perikop Injil hari ini mengingatkan/menyadarkan kita bahwa orang beriman akan mati dan bangkit bersama Bapa di Surga. Dan dengan membaca Alkitab kita dapat merenungkan peristiwa yang terjadi di kehidupan kita. Dengan demikian, kita dapat menangkap apa yang diajarkan oleh Tuhan melalui perikop Injil hari ini.